

ABSTRAK

Asupan makanan yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan status gizi balita kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara praktek pemberian makan dengan status gizi balita di wilayah Keputran Pasar Kecil RW 11 Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini menggunakan random sampling. Besar sample penelitian ini 75 responden. Penelitian dilaksanakan di wilayah Keputran Pasar Kecil RW 11 Surabaya. Pengambilan data menggunakan kuisisioner. Analisis data menggunakan analisis Univariat (*Chi Square*) nominal dan ordinal dengan tingkat korelasi $p < 0,05$ dan Bivariat (*Regresi Ordinal*).

Hasil penelitian pada 75 responden menunjukkan ada hubungan antara praktek pemberian makan dengan status gizi balita menurut IMT BB/TB dengan *p-value* $< 0,05$. Hasil analisis bivariat menunjukkan faktor-faktor praktek pemberian makan merupakan variable yang paling beresiko terhadap status gizi balita di wilayah Keputran Pasar Kecil RW 11 Surabaya.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara praktek pemberian makan dengan status gizi balita. Faktor yang paling dominan pada perilaku ibu dalam praktek pemberian makan adalah makanan untuk menenangkan. Diharapkan bidan/kader memberikan edukasi kepada ibu mengenai praktek pemberian makan dan selalu melakukan pemantauan terhadap status gizi balita di wilayah Keputran Pasar Kecil Surabaya.

Kata Kunci: *Praktek pemberian makan, Status gizi balita.*